

BAB 2

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Gedung serbaguna di Kampus Itera ini adalah sebuah fasilitas penunjang yang berfungsi sebagai tempat pertemuan, acara kemahasiswaan, acara hiburan atau konser, dan kegiatan pameran (*exhibition*). Gedung serbaguna ini digunakan untuk menampung kegiatan konvensi atau pertemuan dengan jumlah pengunjung 5000 peserta dengan luas total seluruhnya adalah 16.880 m². Selain itu gedung serbaguna ini berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat dalam sektor bisnis dan industri agar dapat melakukan sosialisasi maupun kegiatan promosi produk-produk miliknya serta sebagai sarana untuk kepentingan non-bisnis seperti tempat berkumpul dan pertemuan, acara kemahasiswaan untuk kelompok dari dalam universitas sendiri maupun pihak dari luar.

2.2 Studi Preseden

2.2.1 Jakarta Convention Center



Gambar 2. 1 *Droop-off* Jakarta Convention Center

Sumber : Dokumentasi Kelompok, 2020



Gambar 2. 2. Jakarta *Convention Center*

Sumber : Dokumentasi Kelompok, 2020



Gambar 2. 3 *Loading deck* Jakarta *Convention Center*

Sumber : Dokumentasi Kelompok, 2020

Jakarta *Convention Center* adalah Gedung Serbaguna dengan kapasitas 15.000 orang yang berada di kawasan kompleks Gelora Bung Karno. Gedung terbagi menjadi 5 *hall*, dengan kapasitas yang berbeda-beda. Setiap *hall* dapat dibagi menjadi 3 sampai 4 *hall* kecil, kecuali *plenary hall* yang berbentuk lingkaran. Pada gedung Jakarta *Convention Center* ini dilihat dari aspek fungsional adalah bersifat komersial. Tidak hanya sebagai wadah *private meeting*, tetapi untuk acara komersil lainnya seperti pertunjukkan seni, pernikahan, dan perpisahan sekolah.

2.2.2 Jogja Expo Center



Gambar 2. 4. Jogja Expo Center

Sumber : Dokumentasi Kelompok, 2020

Jogja Expo Center (JEC), adalah sebuah bangunan terpadu dengan luas satu hektar yang dibangun oleh pemerintah Yogyakarta, dilengkapi dengan prasarana modern untuk memfasilitasi kegiatan MICE hanya dalam satu wadah. Luas total JEC meliputi 14 Ha meliputi beberapa bangunan untuk mendukung kegiatan MICE seperti hotel, *mall*, restoran internasional dan gudang untuk mendukung misi JEC sebagai pusat perdagangan internasional dan bisnis layanan berikutnya. Kompleks JEC dekat dengan bandara (15 menit) dan dapat dicapai dengan mudah dari seluruh wilayah kota. Berdasarkan data statistik, peristiwa-peristiwa produktif memperoleh pengunjung harian 5000 sampai dengan 10000 orang. Para pengunjung tidak hanya dari Jogja tetapi juga dari provinsi lain di Indonesia dan bahkan dari negara asing. *Jogja Expo Center* disiapkan dengan area parkir yang luas termasuk landasan helikopter dan 40 kaki *container* ruang untuk total 20 truk.

2.2.3 Shanghai Exhibition Center



Gambar 2. 5 Shanghai *Exhibition Center*

Sumber: 2010shanghai.eu

Shanghai *Exhibition Center* (SEC) menawarkan sebuah konferensi dan pameran dalam skala besar, untuk kegiatan politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya. Tempat ini didirikan dengan persetujuan Pemerintah Kota Shanghai. Shanghai *Exhibition Center* (SEC) total luas lantai 80.000 m², untuk yang 22.000 m² digunakan untuk tujuan pameran. Bangunan ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas modern, jaringan dan sistem penghawaan. Di sana terdapat ruang konferensi, restoran, kedai kopi dan fasilitas parkir yang luas. SEC dibagi menjadi dua bangunan, bangunan utara dan selatan. Di bagian utara terdapat, *central hall*, aula timur 1, aula barat 1 dan aula barat 2. Bagian selatan membentuk area pameran. SEC adalah tempat yang sempurna untuk acara konferensi dan pameran dalam skala besar di Shanghai.

2.2.4 Bella Center



Gambar 2. 6 Bella Centre, Copenhagen, Denmark

Sumber : www.archdaily.com, 2011

Fasad bangunan dengan konsep bangunan komersial yang berguna untuk menarik konsumen yang dicapai melalui:

- Menggunakan teknologi tinggi pada bahan dan stuktur sehingga berkesan modern,
- Tampak bangunan berkesan ramah dengan menggunakan bahan transparan pada depan bangunan,
- Menggunakan elemen eksterior yang semarak, ramai dan menggunakan bahan terpilih serta memasang simbol-simbol secara ekspose.

Untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan ruangan yang relatif besar seperti pameran, seminar, konferensi dan pertemuan-pertemuan diselesaikan dengan upaya-upaya fleksibilitas ruang dengan penggunaan struktur dengan bentang lebar sehingga tidak mengganggu aktifitas didalamnya, sehingga *facade* dan fleksibilitas ruang pada bangunan ini dapat dijadikan preseden untuk mendesain gedung serbaguna.

2.2.5 Kesimpulan

Keempat preseden memiliki kesamaan yaitu mengenai besaran ruangan yang mampu mewadahi berbagai aktivitas kegiatan dengan ruang-ruang yang fleksibilitas serta dari segi aspek fungsional bersifat komersial dan fasad bangunan yang menggunakan konsep bangunan komersial yang berguna untuk menarik konsumen.